

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**MOTIVASI PENGRAJIN DALAM PEMANFAATAN**  
**LIMBAH PELEPAH KELAPA SAWIT MENJADI**  
**LIDI DI KECAMATAN MARBAU KABUPATEN**  
**LABUHANBATU UTARA**

**OLEH :**  
**RIENDRA PRASETYA**  
**NIRM. 01.02.21.255**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI**  
**JURUSAN PERKEBUNAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2025**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**MOTIVASI PENGRAJIN DALAM PEMANFAATAN**  
**LIMBAH PELEPAH KELAPA SAWIT MENJADI**  
**LIDI DI KECAMATAN MARBAU KABUPATEN**  
**LABUHANBATU UTARA**

**OLEH :**  
**RIENDRA PRASETYA**  
**NIRM. 01.02.21.255**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar**  
**Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI**  
**JURUSAN PERKEBUNAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Motivasi Pengrajin dalam Pemanfaatan Limbah  
Pelepah Kelapa Sawit Menjadi Lidi di Kecamatan  
Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

**Nama** : Riendra Prasetya

**Nirm** : 01.02.21.255

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

**Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P.**  
NIP. 19801021 200312 2 002

Pembimbing II

**Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.**  
NIP. 19860110 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

**Dr. Rahmi Rika Putri, S.Si., M.Si.**  
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi

**Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.**  
NIP. 19790914 201101 1 005

Direktur Polbangtan Medan,



**Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.**  
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 11 Agustus 2025

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Motivasi Pengrajin dalam Pemanfaatan Limbah  
Pelepah Kelapa Sawit menjadi Lidi Di Kecamatan  
Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

**Nama** : Riendra Prasetya

**Nirm** : 01.02.21.255

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

**Ketua Penguji**



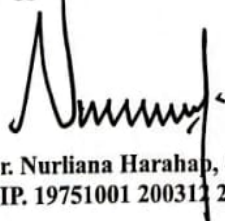
**Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si.**  
NIP. 19850603 201101 2 009

**Anggota**



**Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P.**  
NIP. 19801021 200312 2 002

**Anggota**



**Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si**  
NIP. 19751001 200312 2 001

**Tanggal Ujian : 11 Agustus 2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang di kutip maupun di rujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riendra Prasetya

Nirm : 01.02.21.255

Tanda Tangan :

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERA', and 'TEMPER'. A signature is written over the stamp. Below the stamp, the alphanumeric code 'F0DB1ANX069389642' is visible.

Tanggal : 11 Agustus 2025

## RIWAYAT HIDUP



RIENDRA PRASETYA, Lahir di Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau pada tanggal 24 Maret 2003 dari pasangan Ayahanda Indra Makmur dan Ibunda Nety Erawati, dan merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Penulis telasa menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 002 Pasar Benai pada tahun 2015, kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Benai pada tahun 2018. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Model Teluk Kuantan pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan jurusan Perkebunan, Prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Untuk Menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan Judul “**Motivasi Pengrajin dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit menjadi Lidi di Kecamatan Marbau**”. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan Program Studi Diploma IV Jurusan Perekebunan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKDEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riendra Prasetya  
Nirm : 01.02.21.255  
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **Motivasi Pengrajin dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit menjadi Lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara** beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtab Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : Agustus 2025  
Yang menyatakan,



(Riendra Prasetya)

## HALAMAN PESEMBAHAN



**Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.”**

**[Q.S. Al-Alaq : 1]**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”**

**[Q.S. Al-Baqarah : 286]**

### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Syukur alhamdulillah dalam setiap kenikmatan yang telah Allah berikan dalam setiap detik, setiap menit, setiap jam yang tak pernah luput dari pengawasannya dan setiap sujudku kepada Allah Subhanallahu Wata'ala atas segala nikmat karunia dan keberkahannya yang memberikan kekuatan dalam setiap ketikan dan proses yang telah dilewati hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

Sholawat serta salam selalu tersampaikan kepada kekasih tercinta yang tiada duanya, wahai seorang panutan seluruh umat, baginda Rasulullah Muhammad Sollallahu'alaihi Wassalam.

Alhamdulillahirabbil'alamin telah aku selesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang Insya Allah merupakan tahap awal dan langkah perjuangan untuk memperoleh kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat dan selalu berapada dalam lindungan dan pengawasan dari Allah Subhanallahu Wata'ala.

### **Bapak dan Mamak Tercinta**

*Teruntuk bapakku Indra Makmur dan mamaku Nety Erawati*

Dua orang hebat yang ada dalam hidup saya, yang selalu berjuang, memberi dukungan, selalu memberikan Motivasi dan nasihat, lewat do'a dari bapak dan mamak yang selalu di panjatkan untuk anak mu ini yang membawa saya sampai ke tahap saat ini, tiada doa dan harapan yang selalu dan sangat saya harapkan selain berbakti dan membalas semua usaha kalian yang telah mengantarkan saya pada tahap ini. Saya cinta kepada kalian dan semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang sampai kelak saya diberi kesempatan dan keberkahan oleh Allah untuk membahagiakan kalian berdua, Aaminn.

### **Abang dan Kakak Tercinta**

Teruntuk Beni Indra Nanda, Fika Ayunda Putri, Edwin Tri Sandya dan Muhammad Reza Maulana

“Untuk abang, kakak dan adik, sahabat sekaligus pelindung bagi adiknya, ya itu aku. terima kasih untuk setiap tawa, dukungan dan bahkan pertengkaran kecil yang membuatku belajar tentang arti keluarga. Kalian adalah contoh nyata bahwa saudara bukan hanya terikat oleh darah, tetapi juga hati yang saling menyayangi.

Semoga kita terus Bersama susah senang kita hadapi bersama dan saya bisa menjadi kebanggaan bagin kalian.”

### **Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji**

Terimakasih kepada dosen pembimbing saya ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P. dan ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc., dengan segala kerendahan hati dan penuh kesabarannya membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih juga kepada dosen penguji ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si. dan ibu Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si., terima kasih atas segala bantuan, nasehat dan ilmunya yang selama ini telah dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas. Semoga Allah senantiasa menjaga ibu dan keluarga dalam kebaikan, dan Allah senantiasa iringi kebahagiaan dalam kehidupan ibu.

### **Teman-teman dan keluarga kedua**

Terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman yang telah membantu saya, terimakasih kepada joko (lekjo) yang selalu membantu saya, semoga kita menjadi orang sukses di kemudian hari, terima kasih kepada teman-teman yang ada di polbangtan semoga kita tetap kompak selalu, terimakasih saya ucapkan kepada Uwek Mainem sekeluarga yang sudah membantu saya selama penelitian, sudah menganggap kami seperti cucu sendiri, semoga Allah senantiasa menjaga uwek sekeluarga dan terimakasih untuk semua yang di berikan. Semoga kita berjumpa lagi dalam keadaan yang lebih baik lagi. Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga besar, Jurluhbun B21 semoga selamanya kita menjadi keluarga dan kita sukses selalu, Terima kasih BUN B21.

### **Teman-teman Sekamar**

*Teruntuk Rizky Ramadansyah, Riziq Syihab, Surya Falah, Adam Dwi Kurniawan, Panca Silaban*

“Untuk kalian, teman-teman seperjuangan yang pernah berbagi suka, duka, bahkan mie instan ditengah malam. Terimakasih untuk setiap cerita, canda dan air mata yang membuat hari-hari terasa lebih ringan. Kamu tahu siapa diriku yang sebenarnya tanpa topeng dan tanpa kepura-puraan. Satu harapanku untuk kita semua, mari kita sukses bersama dengan pilihan kita masing-masing dan kita tetap menjadi sahabat selamanya berbagi suka maupun duka,”

### **Teruntuk Diriku Sendiri**

Riendra Prasetya

Teruntuk diriku sendiri berbanggalah kamu atas perjuanganmu selama ini, untuk semua masalah yang kamu hadapi, kamu sudah berjuang sebaik mungkin, ucapkan terimakasih kepada dirimu atas semua perjuangan yang sudah kamu jalani walau ada air mata yang menetes. Karya ini merupakan bentuk nyata hasil perjuangan mu.

“Laki-laki juga harus bercerita karena terkadang tidak semuanya harus kau pendam sendirian dan lewat bercerita mungkin membuat dirimu jadi lebih tenang”

## ABSTRAK

Riendra Prasetya, Nirm. 01.02.21.255. Limbah pelepah kelapa sawit merupakan salah satu sumber biomassa yang berlimpah namun pemanfaatannya masih terbatas, khususnya di Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui pengolahan menjadi lidi sawit, yang memiliki potensi nilai ekonomi sekaligus mendukung prinsip ekonomi sirkular. Meski demikian, tingkat motivasi pengrajin dalam memanfaatkan limbah ini relatif rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat motivasi pengrajin serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi lapangan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode snowball sampling terhadap 43 responden di beberapa desa di Kecamatan Marbau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengrajin berada pada kategori sedang. Faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi adalah ketersediaan bahan baku, jaminan pasar, dan tingkat kosmopolitan. Rendahnya motivasi disebabkan oleh keterbatasan akses bahan baku, minimnya interaksi dan jaringan antar pengrajin, serta belum adanya jaminan pasar yang kuat dan berkelanjutan. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit sebagai sumber pendapatan alternatif. Sebagai upaya peningkatan, diperlukan strategi pemberdayaan melalui penyuluhan intensif, pembentukan komunitas pengrajin, serta dukungan kebijakan dan pasar yang stabil. Dengan demikian, pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit dapat menjadi usaha yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat, sekaligus berkontribusi pada pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Motivasi, Pengrajin, Limbah Pelepah Sawit, Lidi Sawit, Kecamatan Marbau.*

## **ABSTRACT**

*Riendra Prasetya, Student ID: 01.02.21.255. Oil palm frond waste is one of the abundant biomass resources, yet its utilization remains limited, particularly in Marbau District, North Labuhanbatu Regency. One potential use of this waste is processing it into palm sticks, which not only provides economic value but also supports the principles of a circular economy. However, the level of artisans' motivation in utilizing this waste is relatively low. This study aims to analyze the level of artisans' motivation and to identify the factors that influence it. The research employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires and field observations. The sample was determined using the snowball sampling method, involving 43 respondents from several villages in Marbau District. The results show that artisans' motivation is categorized as moderate. The most influential factors are the availability of raw materials, market assurance, and the degree of cosmopolitanism. Low motivation is mainly caused by limited access to raw materials, minimal interaction and networking among artisans, and the absence of strong and sustainable market guarantees. This condition leads to suboptimal utilization of oil palm frond waste as an alternative source of income. To improve this situation, empowerment strategies are required, including intensive extension services, the establishment of artisan communities, and supportive policies along with stable market access. Therefore, the utilization of oil palm frond waste has the potential to become a sustainable business activity, generate additional economic value for local communities, and contribute to better environmental management.*

*Keywords: Motivation, Artisans, Oil Palm Frond Waste, Palm Sticks, Marbau District.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Motivasi Pengrajin dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Menjadi Lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam penulisan laporan tugas akhir tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si. selaku ketua Jurusan Perkebunan
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si. selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I
5. Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis juga menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini.

Medan, Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PESEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teoritis.....	6
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu.....	11
2.3 Kerangka Pikir.....	18
2.4 Hipotesis.....	18
III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Waktu dan Tempat.....	20
3.2 Metode Penelitian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Teknik Penentuan Populasi Sampel.....	21
3.5 Teknik Analisis data.....	21
3.6 Batasan Operasional.....	29
3.7 Pengukuran Variabel.....	30
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAKAJIAN.....	33
4.1. Letak Geografis.....	33
4.1.1 Luas Wilayah.....	34
4.2 Luas lahan dan Produksi tanaman Perkebunan.....	35
4.3 Penduduk.....	35
4.5 Data Usaha Tani.....	36
4.6 Perkebunan.....	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39

5.1	Karakteristik Reponden.....	39
5.1.1	Umur.....	39
5.1.2	Jenis Kelamin.....	40
5.1.3	Tingkat Pendidikan.....	41
5.1.4	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	42
5.2	Deskripsi Variabel Bebas Pengkajian.....	44
5.3	Analisis Motivasi Pengrajin dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Menjadi Lidi.....	48
5.4	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pengrajin dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi.....	53
5.4.1	Uji Asumsi Klasik.....	54
5.4.2	Uji Rgresi Linear Berganda.....	57
VI.	PENUTUP.....	67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran.....	67
C.	Implikasi.....	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	74
	LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.....	Penelitian Terdahulu.....	11
2.....	Hasil Uji Validitas.....	23
3.....	Hasil Uji Reliabilitas.....	25
4.....	Pengukuran Tabel Bebas dan Terikat.....	31

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Pikir.....	18
2.	Peta Wilayah.....	33
3.	Uji Normalitas.....	54
4.	Uji Heterokedastisitas.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner.....	78
2.	Rekapitulasi Uji Validitas.....	83
3.	Karakteristik Responden.....	85
4.	Rekapitulasi Responden Pengkajian.....	87
5.	Uji Regresi Linear Berganda.....	89
6.	Dokumentasi Kegiatan.....	90



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit dikenal sebagai salah satu komoditas unggulan perkebunan Indonesia, yang kontribusinya sangat signifikan terhadap perekonomian negara (Kurniawan, 2023). Luas areal perkebunan kelapa sawit menurut penggunaan lahan terus bertambah, meskipun pertumbuhannya hampir tidak mengalami perubahan signifikan. Diperkirakan pada tahun 2023, luas tersebut mencapai 15,93 juta hektar. Seperti tahun sebelumnya, perkebunan besar swasta masih menguasai mayoritas area perkebunan kelapa sawit. Perkebunan swasta menguasai 8,61 juta hektar, atau 54,08 persen, kemudian diikuti oleh perkebunan rakyat, yang menguasai 6,74 juta hektar, atau 42,29 persen. Perkebunan besar negara memiliki 0,58 juta hektar, atau 3,63 persen, dari total area perkebunan kelapa sawit (BPS, 2023)

Di Indonesia, terdapat perkebunan kelapa sawit yang tersebar di 26 provinsi, termasuk Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2023, Provinsi Sumatera Utara tercatat memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 2.018.727 hektar. Di Kabupaten Labuhanbatu Utara, luas areal tanaman kelapa sawit mencapai 87.727 hektar (BPS Labuhanbatu Utara, 2024). Salah satu kecamatan dengan areal yang cukup luas adalah Kecamatan Marbau, dengan total luas tanaman kelapa sawit sebesar 13.770 hektar (BPS Labuhanbatu Utara, 2024).

Kelapa sawit yang telah berproduksi menghasilkan sekitar 40–50 pelepah per pohon setiap tahun, dengan bobot kering per pelepah sebesar 4,5 kg Andrian *et al* (2018) dalam Aisyah dan Trihernawati (2023). Produksi pelepah per hektar diperkirakan mencapai 6,3 ton per tahun (Aisyah dan Trihernawati, 2023)

Luasnya areal perkebunan kelapa sawit turut menyumbang besarnya volume limbah organik yang dihasilkan. Dalam proses budidaya, pemotongan pelepah merupakan kegiatan rutin yang menghasilkan limbah dalam jumlah signifikan. Selama ini, limbah pelepah tersebut umumnya hanya ditumpuk di lahan atau pekarangan tanpa upaya pemanfaatan lebih lanjut. Akumulasi limbah yang tidak dikelola ini berpotensi menjadi tempat berkembangnya hama. Oleh

karena itu, diperlukan langkah-langkah pengolahan limbah secara tepat guna (Istiadi *et al.*, 2023).

Limbah kelapa sawit memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Upaya pemanfaatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai guna limbah bagi manusia sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Jenis limbah seperti batang pohon, pelepah, tandan kosong, dan cangkang kelapa sawit diketahui mengandung potensi energi yang cukup besar (Nanda, 2022). Tulang daun merupakan salah satu bagian dari helaian daun yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut dengan cara diolah menjadi lidi (Ardiani *et al.*, 2023).

Pengolahan limbah pelepah kelapa sawit menjadi produk lidi merupakan bentuk penerapan dari prinsip *Circular Economy*. Konsep ekonomi sirkular ini menekankan optimalisasi nilai dan fungsi bahan baku, komponen, dan produk, sehingga dapat mengurangi jumlah limbah yang terbuang ke tempat pembuangan akhir. Penerapan pendekatan ini dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi hijau secara lebih signifikan dibandingkan dengan model *business as usual*. Pendekatan *Blue*, *Green*, dan *Circular Economy* dinilai memiliki potensi besar dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan menciptakan peluang kerja baru, mengurangi limbah dari berbagai sektor, serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Zidny dan Hasbi, 2022).

Motivasi adalah dorongan internal yang menjadi pijakan seseorang dalam bertindak. Dorongan ini muncul dari dalam diri individu dan memengaruhinya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan kehendak atau keinginannya. Oleh sebab itu, perilaku yang dihasilkan dari suatu motivasi tertentu kerap kali menunjukkan maksud atau tema yang serasi dengan motivasi tersebut. (Uno, 2021)

. Motivasi yang dimiliki petani tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup, tetapi juga berkaitan dengan tersedianya sarana pendukung, seperti sarana dan prasarana pertanian. Secara umum, motivasi merupakan dorongan yang mendorong petani untuk bertindak dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usahatani (Arga *et al.*, 2021).

Labuhanbatu Utara merupakan salah satu potensi penghasil sawit di Sumatera Utara salah satunya Kecamatan Marbau. Berdasarkan hasil identifikasi potensi wilayah Di Kecamatan Marbau, pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit

hanya dilakukan hingga tahap pembuatan lidi sawit. Pengrajin memilih untuk mengolah limbah hingga menjadi lidi sawit dan tidak melanjutkan ke tahap kerajinan tangan karena tidak adanya pasar yang memadai untuk produk kerajinan tangan tersebut.

Sementara itu, pasar untuk penjualan lidi sawit tersedia dan lebih menjanjikan. Selain itu, pengrajin membutuhkan pendapatan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lidi sawit yang dihasilkan kemudian dibeli oleh pedagang atau pengepul, yang selanjutnya menjualnya kepada eksportir. Lidi sawit tersebut diekspor ke berbagai negara, seperti India, Jepang, dan negara lainnya (Nasution *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh, Kecamatan Marbau memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 13.063 hektar sumber BPP Kecamatan Marbau 2023.

Berdasarkan hasil wawancara bersama penyuluh di lapangan, diduga bahwa motivasi pengrajin dalam memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Marbau tergolong rendah. Kondisi tersebut timbul akibat sejumlah kendala yang dihadapi pengrajin dalam menjalankan proses produksi. Sebagian besar pengrajin lidi sawit di Kecamatan Marbau mengalami hambatan yang kompleks, mulai dari aspek ketersediaan bahan baku, akses pasar, hingga motivasi pribadi. Salah satu masalah utama yang banyak dihadapi adalah keterbatasan bahan baku. Limbah pelepah kelapa sawit tidak tersedia dalam jumlah yang cukup di sekitar tempat tinggal mereka dan sulit ditemukan di lingkungan sekitar. Lokasi pengambilan pelepah sawit juga sulit dijangkau, menambah beban waktu dan tenaga, serta memerlukan biaya yang cukup besar. Selain itu, limbah pelepah sawit dianggap sebagai bahan baku yang sulit diolah dan tidak selalu tersedia secara konsisten sepanjang tahun.

Di samping persoalan bahan baku, rendahnya tingkat keterbukaan informasi atau kosmopolitan para pengrajin juga menjadi hambatan lain yang memengaruhi semangat mereka. Banyak pengrajin yang kurang tertarik terhadap informasi baru mengenai pemanfaatan limbah lidi sawit. Interaksi dan pertukaran ide dengan pengrajin dari daerah lain jarang terjadi, dan kunjungan ke luar daerah tidak dianggap memberikan manfaat nyata terhadap keterampilan mereka dalam

mengolah lidi sawit. Bahkan, ketika pengepul atau agen dari luar datang, informasi yang diterima oleh pengrajin cenderung terbatas.

Aspek jaminan pasar pun turut menjadi faktor penting yang menyebabkan rendahnya motivasi. Inovasi produk lidi sawit masih sangat terbatas dan peluang ekspor dinilai belum jelas. Para pengrajin mengalami kesulitan dalam mencari tempat penjualan, ditambah tidak adanya pengepul yang secara rutin datang langsung ke rumah mereka. Hal ini membuat produk lidi sawit dianggap kurang bernilai dan tidak menjanjikan secara ekonomi.

Dari aspek motivasi pengrajin dalam pemenuhan kebutuhan dasar (*Existence Needs*) juga tergolong rendah. Pekerjaan mengolah lidi sawit dianggap melelahkan, bahan baku tidak tersedia secara gratis, dan alat pengolahan sulit diperoleh. Aktivitas ini dinilai tidak mampu memberikan kontribusi ekonomi yang memadai bagi kebutuhan keluarga, bahkan kerap mengganggu aktivitas rumah tangga, terutama bagi pengrajin perempuan. Penghasilan yang diperoleh pun dirasa belum mampu mencukupi kebutuhan pokok seperti biaya pendidikan anak.

Dalam aspek sosial (*Relatedness Needs*), hubungan antara pengrajin masih minim. Jarangnya masukan dari pembeli atau agen, serta kurangnya komunikasi dan kerja sama antar pengrajin mengindikasikan lemahnya jaringan sosial yang seharusnya bisa saling mendukung. Sementara itu, dalam aspek kebutuhan akan pertumbuhan (*Growth Needs*), sebagian besar pengrajin belum menunjukkan semangat untuk berkembang. Mereka jarang mencari cara baru untuk meningkatkan produktivitas atau kualitas hasil olahan, serta kurang memiliki dorongan untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan limbah secara maksimal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun potensi limbah pelepah kelapa sawit sangat besar, namun rendahnya motivasi pengrajin menjadi penghambat utama dalam pengelolaan dan pemanfaatannya secara optimal. Untuk itu, dibutuhkan analisis lebih lanjut terkait tingkat motivasi pengrajin dan faktor-faktor yang memengaruhi, agar dapat ditemukan strategi pemberdayaan yang efektif serta berkelanjutan.

Masih kurang optimalnya pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi sehingga membuat pengkaji tertarik untuk melakukan pengkajiantentang **“Motivasi Pengrajin dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah**

## **Kelapa Sawit Menjadi Lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan dari uraian latar belakang tersebut, antara lain:

1. Bagaimana motivasi pengrajin dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pengrajin dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pengkajian ini antara lain :

1. Menganalisis motivasi pengrajin dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi motivasi pengrajin dalam pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit untuk meningkatkan ekonomi petani di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### **1.4 Manfaat**

Hasil dari pengkajian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengkaji, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi Pengrajin, sebagai prinsip dasar pemikiran dalam mendorong motivasi pengrajin dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi untuk pemerintah dan instansi untuk lebih memperhatikan aktivitas pengrajin lidi sawit dalam dalam Pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.